

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penejelasan yang sudah diuraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap tari *Rapa'i Geleng Inong* pada masyarakat Aceh Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun sebagai berikut :

1. Tari *Rapa'i Geleng Inog*. merupakan salah satu tari kreasi dari masyarakat Bireun. *Rapa'i Geleng Inong* terdiri dari tiga kata yaitu *Rapa'i* berarti alat musik yang berupa Gendang. kata ini berasal dari nama penciptanya yaitu Ahmad Rifa'i, *Geleng* artinya menggelenkan atau mengayunkan tubuh bagian kepala kearah kanan dan kiri seperti orang yang sedang berdzikir, sedangkan *Inong* artinnya perempuan (dalam bahasa Aceh). Pada tahun 1997 tari *Rapa'I Geleng* dikembangkan di kota Bireun tepatnya di Kampong Paya Cut, Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun, tari *Rapa'I Geleng Inong* ditarikan oleh penari perempuan, maka tari ini dinamakan *Rapa'I Geleng Inong*.
2. Pada struktur tari *Rapa'i Geleng Inon* terdapat 3 bagian yaitu antara lain pembukaan atau salam , isi, dan pentup yang disebut dengan struktur tari. Pada setiap tahapan dalam tarian ini diiringi dengan alat musik dan syair sebagai pembawa suasana tarian tersebut. Selain itu, tedapat juga bentuk luar yang berupa busana, properti, musik pengiting, pola lantai dan sebagainya. pada pembahasan struktur juga terdapat hubungan antara satu kesatuan pada tarian ini yaitu antara tari dengan properti serta syair yang dilantunkan.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat Bireun untuk menjaga , mengembangkan serta melestarikan tari-tarian yang berada pada masyarakat Bireun khususnya di Kabupaten Peusangan.
2. Diharapkan kepada masyarakat Bireun khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai tari-tarian kepada masyarakat luas baik lokal maupun diluar daerah. Dengan begitu keberadaan tari-tarian tersebut.
3. Dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.